

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil penelitian di masyarakat desa Ngunut Dander Bojonegoro yang maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Sejarah dan perkembangan tradisi *Nyadran* di desa Ngunut Dander Bojonegoro adalah tradisi yang sudah berlangsung secara turun temurun masih ada sampai saat ini masih di budayakan oleh masyarakat desa Ngunut, perkembangannya dari tahun ke tahun sudah beda dari sebelumnya disebabkan oleh banyaknya santri yang ada di desa ngunut. Dari mulai belum mengenal agama Islam secara menyeluruh dan sampai saat ini masyarat sudah banyak yang bisa mengenal agama Islam secara menyeluruh.
2. Nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam tadisi *Nyadran* di masyarakat desa Ngunut Dander Bojonegoro mencakup nilai ibadah, nilai moral, nilai sosial, dan nilai aqidah.

## B. SARAN

1. Pemerintah desa Ngunut, untuk tetap melestarikan tradisi *Nyadran* yang merupakan kearifan lokal masyarakat dari zaman dahulu hingga sekarang yang harus dijaga dan dilestarikan.
2. Warga masyarakat khususnya desa Ngunut, untuk selalu melestarikan dan menjaga tradisi *Nyadran* karena pada pelaksanaannya acara tradisi *Nyadran* sejalan dengan ajaran-ajaran agama Islam. Dalam tradisi *Nyadran* tersebut terdapat nilai-nilai pendidikan agama Islam yaitu nilai ibadah (iman dan taqwa), nilai moral (Sedekah Selain untuk mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, sedekah bumi juga memiliki makna bersedekah), nilai sosial (gotong royong), nilai aqidah (kerukunan).